



OPTIMALISASI DUKUNGAN SOSIAL DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT MENULAR COVID-19 PADA KELOMPOK RENTAN DI PANTI PELAYANAN SOSIAL LANSIA

Asep Iskandar¹, Rahmi Setiyani¹, Desiyani Nani¹

¹Jurusan Keperawatan, Universitas Jenderal Soedirman

Email : asep.iskandar@yahoo.co.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Lansia termasuk pada kelompok rentan mengalami masalah kesehatan, termasuk di masa pandemic Covid-19. Seiring bertambahnya usia seseorang, tubuh akan mengalami berbagai penurunan akibat proses penuaan kemudian sistem imun pada lansia pun tidak dapat bekerja dengan maksimal layaknya saat masih muda. Akibatnya, sulit bagi orang lansia untuk melawan berbagai macam bakteri atau virus penyebab penyakit, termasuk terinfeksi virus corona covid 19. Situasi tersebut menjadi sebuah gambaran diperlukannya sebuah upaya promosi kesehatan melalui kegiatan penyuluhan kepada lansia. Selain itu, dukungan sosial menjadi hal yang penting bagi lansia dalam meningkatkan Kesehatan dan mencegah penyakit Covid-19. **Tujuan:** Melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan dari petugas panti dan lansia tentang dukungan sosial. **Metode:** Evaluasi kualitatif digunakan untuk melihat perubahan pada pengetahuan dan ketrampilan dari petugas panti dan lansia tentang dukungan sosial. Subyek berjumlah 10 orang petugas panti dan 40 lansia yang dipilih dengan tehnik kuota sampling. Pengetahuan dan ketrampilan diukur secara kualitatif melalui observasi dan wawancara. **Hasil:** Jumlah peserta yang datang mengikuti kegiatan adalah 45 orang atau mencapai 90% dari target. Kegiatan meliputi: 1) overview tentang masalah Covid-19 pada lansia; 2) upaya yang dapat dilakukan dalam peningkatan Kesehatan lansia; 3) dukungan sosial bagi lansia. Data sebelum kegiatan , petugas panti menyampaikan dengan kondisi pandemic Covid-19, banyak kegiatan panti yang disesuaikan dan adanya pembatasan tamu yang berkunjung. Dengan kondisi ini mempengaruhi kondisi lansia sehingga diperlukan upaya-upaya yang sesuai dengan kebutuhan lansia sekarang. Petugas panti merasa belum cukup pengetahuan terkait Covid-19 dan upaya yang dapat dilakukan. Setelah kegiatan, petugas panti dan lansia dapat memahami tentang Covid-19 dan pentingnya memberikan dukungan soaial. Petugas juga

menyatakan puas terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini. **Kesimpulan: kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mampu meningkatkan pengetahuan petugas dan lansia tentang dukungan sosial dalam peningkatan Kesehatan lansia**

Kata Kunci: Kelompok rentan, lansia, Covid-19, dukungan social

ABSTRACT

Background: The elderly are included in the vulnerable group to experience health problems, including during the Covid-19 pandemic. As a person ages, the body will experience various declines due to the aging process then the immune system in the elderly cannot work optimally like when they were young. As a result, it is difficult for the elderly to fight various kinds of bacteria or viruses that cause disease, including being infected with the COVID-19 corona virus. This situation illustrates the need for health promotion efforts through outreach activities to the elderly. In addition, social support is important for the elderly in improving health and preventing Covid-19 disease. Objective: To see the increase in knowledge and skills of nursing home staff and the elderly about social support. Methods: Qualitative evaluation was used to see changes in the knowledge and skills of nursing home staff and the elderly regarding social support. The subjects were 10 nursing home staff and 40 elderly who were selected by quota sampling technique. Knowledge and skills are measured qualitatively through observation and interviews. Result: The number of participants who came to take part in the activity was 45 people or reached 90% of the target. Activities include: 1) overview of the problem of Covid-19 in the elderly; 2) efforts that can be made in improving the health of the elderly; 3) social support for the elderly. Prior to the activity, the orphanage staff conveyed that with the Covid-19 pandemic conditions, many orphanage activities were adjusted and there were restrictions on visiting guests. With this condition affects the condition of the elderly so that efforts are needed in accordance with the needs of the elderly now. The orphanage staff felt that they did not have enough knowledge regarding Covid-19 and what could be done. After the activity, the nursing home staff and the elderly can understand about Covid-19 and the importance of providing social support. Officers also expressed satisfaction with this community service activity. Conclusion: this community service activity is able to increase the knowledge of officers and the elderly about social support in improving the health of the elderly

Keywords: Vulnerable group, elderly, Covid-19, social support

Latar belakang

Peningkatan UHH (Usia Harapan Hidup) berdampak pada peningkatan populasi lanjut usia (lansia). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2016) menyebutkan bahwa UHH di Indonesia pada tahun 2004-2015 mencapai 70,8 tahun dan diperkirakan mencapai 72,2 tahun pada tahun 2030-2035. Setiawan, Eko dan Karuniawati(2015) menyebutkan jumlah lansia di Indonesia mencapai 9,34% dari seluruh penduduk Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Banyumas (2015) juga menyebutkan dari 1.635.909 penduduk Banyumas terdapat warga lansia berusia di atas 60 tahun mencapai 208.170 jiwa (12,7%).

Awal tahun 2020, digemparkan dengan adanya virus baru yaitu corona virus jenis baru yang lebih dikenal dengan virus disease 2019 (COVID 19). Corona virus (COVID 19) adalah virus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus covid 19 menyebar diantara manusia ke manusia melalui droplet. Selain itu virus dapat menyebar akibat menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi dan menyentuh area wajah. Lansia merupakan kelompok rentan terpaparnya Covid-19.

Berdasarkan hasil pengkajian pada lansia di Wisma Panti Sosial Lanjut Usia, di dapatkan hasil akibat adanya covid-19 meenyebabkan lansia mengalami kebosanan dan kesepian. Hal ini dikarenakan adanya rasa khawatir, cemas terhadap wabah tersebut dan menurunnya interaksi sosial akibat diberlakukannya karantina. Lansia di panti tidak hanya mengalami penurunan fungsi fisik saja namun penurunan fungsi psikologis, sehingga lansia lebih sering merasa cemas, khawatir dan merasa bosan dalam menjalani kehidupannya. Panti Sosial Lanjut Usia, telah menerapkan peraturan untuk lansia tentang *social distancing*, *physical distancing*, penggunaan masker, penggunaan handrub setelah dari luar ruangan dan cuci tangan 6 langkah dengan sabun. Namun, faktor demensia yang dialami oleh lansia ini membuat lansia menjadi lupa dalam pemakaian masker dan cuci tangan. Pihak panti mengatakan bahwa lansia sering lupa tidak memakai masker ketika melakukan senam atau penggunaan masker yang kurang tepat, cuci tangan yang dilakukan hanya 3 langkah serta terkadang tidak memakai sabun. Oleh karena itu diperlukan optimaslisasi dukungan sosial dalam pencegahan pengakit menular pada lansia.

Melihat kondisi tersebut, kami dari institusi pendidikan tinggi merasa tergerak untuk dapat menjalin kerjasama dengan panti pelayanan sosial lansia guna mengatasi masalah kesehatan lansia melalui kegiatan yang dapat mengoptimalkan dukungan sosial. Melalui kegiatan ini diharapkan kesehatan lansia semakin meningkat dan terhindar dari penyakit menular khususnya covid-19.

Metode

Subyek dan proses pemilihan subyek

Subyek kegiatan ini adalah Petugas panti dan lansia. Subyek dipilih menggunakan tehnik kuota sampling dengan target 50 orang terdiri dari petugas panti dan lansia. Petugas panti ditentukan seluruhnya dan untuk lansia dipilih yang masih memiliki kemampuan yang baik dan sehat.

Instrument

Pengetahuan dan ketrampilan tentang upaya peningkatan Kesehatan dan dukungan sosial pada lansia diukur secara kualitatif dengan observasi dan wawancara.

Prosedur kegiatan

Tahapan yang telah dilakukan pada kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Tahap pertama, tim pengabdian berkoordinasi dengan mitra untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya mengidentifikasi kondisi lansia yang akan dilibatkan dalam kegiatan penyuluhan. Tahap kedua, Melakukan koordinasi internal tim untuk menyiapkan kebutuhan kegiatan diantaranya modul dan media penyuluhan. Selanjutnya mengadakan penyuluhan mengenai konsep dukungan sosial pada lansia dan masalah kesehatan pada lansia. Penyuluhan akan dilakukan dalam bentuk paparan dilanjutkan dengan dialog interaktif baik offline maupun online. Tahap ketiga, Pendampingan kegiatan yang dilaksanakan mitra kepada lansia. Kegiatan ini dalam rangka memberikan bimbingan pada petugas dalam pelaksanaan kegiatan. Tahap keempat, melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil kegiatan penyuluhan dan pendampingan. Tim berkolaborasi dengan mitra untuk menilai capaian hasil dengan melakukan pemantauan berkala terhadap lansia.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini secara garis besar berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Namun demikian, pada pelaksanaannya terdapat beberapa penyesuaian yang dilakukan, terutama pada situasi dan kondisi pandemic Covid-19 sehingga pelaksanaan lebih banyak online.

Pada tahapan pertama yakni koordinasi dengan pihak panti dilakukan secara online, mengidentifikasi kemungkinan pelaksanaan kegiatan. Pada akhirnya pihak panti memberikan ijin kepada tim untuk pelaksanaan kegiatan tetapi dengan memperhatikan protocol Kesehatan dan meminimalkan kontak langsung dengan lansia. Pihak panti menyepakati untuk tidak melibatkan semua lansia pada kegiatan, tetapi dipilih yang sehat saja perwakilan dari wisma, sehingga lansia yang ikut kegiatan dapat mengajarkan dan membimbing temannya di setiap wisma. Kegiatan akan dilakukan di aula supaya bisa menjaga jarak antar peserta. Setelah koordinasi dengan pihak panti, tim mengadakan koordinasi internal untuk membuat media

pembelajaran dan merencanakan teknis kegiatan. Media yang digunakan dalam kegiatan ini adalah booklet.

Pada tahapan kedua, tim melakukan diskusi dengan mitra terkait teknis penyuluhan, memberikan bahan media untuk penyuluhan, memberikan bantuan suplemen makanan bagi lansia dan masker. Pelaksanaan kegiatan yaitu pada tanggal 8 Mei 2020, bertempat di aula panti. Pada kegiatan tersebut disampaikan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat oleh ketua tim yaitu dalam rangka peningkatan Kesehatan lansia agar terhindar dari penyakit Covid-19 dan mendapat dukungan sosial yang optimal yang dapat menunjang kesehatannya. Dari pihak panti, diwakili oleh Kepala TU, menyampaikan terimakasih atas semua bantuan dari Unsoed karena pada masa pandemic Covid 19 diperlukan peningkatan upaya pelayanan kesehatan bagi lansia sebagai kelompok rentan.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan penyuluhan sekaligus pendampingan kegiatan. Penyuluhan secara rutin dilakukan mitra kepada lansia. Melalui media yang ada petugas sangat terbantu dalam penyampaian materi. Proses pendampingan dilaksanakan secara online dengan mengikuti kegiatan penyuluhan dan diakhir sesi memberikan masukan baik pada lansia maupun petugas

Tahap terakhir adalah monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan. Dari hasil evaluasi pada petugas. Dengan adanya kegiatan pengabdian dari unsoed, petugas Kesehatan merasa terbantu baik dari sisi materi maupun teknis penyuluhan. Pada awalnya petugas merasa kurang dalam pemahaman materi Covid-19 dan dukungan sosial, karena dianggap hal baru. Tetapi setelah diskusi dengan tim dan adanya media, petugas lebih percaya diri dalam memberikan penyuluhan. Hasil kegiatan terhadap lansia, secara umum adanya peningkatan pengetahuan lansia, dibuktikan dengan semakin patuhnya lansia dalam protocol Kesehatan. Diantara lansia saling memberikan dukungan sosial yang positif, sehingga situasi di wisma lebih kondusif. Dan pada akhir kegiatan lansia sehat, tidak ada yang mengalami sakit Covid-19.

Kesimpulan

Program PKM penerapan IPTEK yang dilakukan oleh Tim PPM dari jurusan Keperawatan FIKES UNSOED secara umum berjalan dengan lancar dan mampu meningkatkan pengetahuan petugas dan lansia tentang dukungan sosial dalam peningkatan kesehatan lansia. Program persiapan, pelaksanaan sampai dengan pelaporan hasil kegiatan dilaksanakan selama 6 bulan.

Saran yang dapat diberikan adalah agar kegiatan pendampingan yang berulang perlu dilakukan kepada petugas panti agar lebih meningkatkan dukungannya sehingga lansia lebih merasa nyaman, aman dan meningkat kesehatannya.

Daftar Pustaka

- Depkes, RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Friedman, M. (2010). *Buku ajar keperawatan keluarga: riset, teori & praktik*. (edisi 5). Jakarta:EGC
- Kaakinen, J.R., Duff, V.G., Coehlo, D.P.,& Hanson, S.M.H., (2010). *Family health care nursing: theory, practice and research 4th edition*. Philadelphia: F. A. Davis Company.
- Logan B.B. & Dawkins, C.E. (2008). *Family centered in the community*. California: Addison – Wesley Pub.
- Maryam, S. 2008. *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta: Salemba Medika
- Stanhope, M & Knollmueler, R. (2007). *Buku saku : keperawatan komunitas dan kesehatan rumah : perangkat pengkajian, intervensi dan penyuluhan*. (ed. Indonesia). Jakarta: ECG.